BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Pasar modal merupakan alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan walaupun saat ini banyak bank yang menyediakan pinjaman tetapi semua itu bisa terhambat karena leverage yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas yang terdapat di pasar saham yang selanjutnya menyebabkan kenaikan dan penurunan jumlah permintaan dan penawaran saham pada bursa saham dan efeknya berdampak pada perubahan harga saham antara lain faktor dari informasi keuangan yaitu Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Laporan arus kas yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena informasi ini menunjukkan prestasi perusahaan pada periode tersebut.

Laporan keuangan yang diterbitkan merupakan sumber informasi yang sangat penting oleh pemakai laporan terutama investor untuk pengambilan keputusan. Fokus investor antara lain informasi mengenai kualitas laba dan harga saham karena laba dan harga saham tersebut merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan.

Menurut **Baridwan (1997:4)** laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkap kondisi perusahaan yang sebenarnya, dan membantu pemakai laporan keuangan mengestimasi nilai perusahaan yang diintepretasikan dengan angka laba sehingga penilaian tersebut akan mempengaruhi perilaku investor.

Menurut **Naimah (2008:18)** informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi investor pada saat diumumkannya suatu informasi yang dapat diamati dari adanya pergerakan harga saham.

Perlu disadari bahwa laporan keuangan amatlah penting bagi investor dan kreditor pada saat ini karena dimana para investor dapat menentukan bagaimana dia menginvestasikan dananya, dan keputusan lain yang sejenis untuk kredit. Salah satu informasi keuangan yang perlu diperimbangkan oleh para investor sebelum mereka membeli dan menjual atau menahan sesuatu obligasi adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Dengan kata lain *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt To Equity Ratio* (DER) juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. *Debt To Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham.

Menurut **Purwanto dan Haryanto**, **(2004:26)** *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan indikator struktur modal dan risiko keuangan yang merupakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Bertambah besarnya *debt equity ratio* suatu perusahaan menunjukkan risiko distribusi laba usaha perusahaan akan semakin besar terserap untuk melunasi kewajiban perusahaan.

Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relative terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi.

Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia merupakan suku bunga yang dikeluarkan oleh bank sentral untuk mengontrol peredaran uang di masyarakat, dengan kata lain pemerintah melakukan kebijakan moneter. Peredaran uang yang terlalu banyak dimasyarakat akan mengakibatkan masyarakat cenderung membelanjakan uangnya yang pada akhirnya bisa berdampak pada kenaikan harga-harga barang, yang salah satu faktor pemicu inflasi dengan menaikan bunga SBI berarti bank-bank dan lembaga keuangan akan terdorong untuk membeli SBI.

Adanya bunga yang tinggi dalam SBI membuat bank dan lembaga keuangan menikmatinya, ini otomatis akan memberikan tingkat bunga yang lebih tinggi untuk produknya. Bunga yang tinggi akan berdampak pada alokasi dana investasi para investor. Investasi pada produk bank seperti deposito / tabungan jelas lebih kecil resikonya atau dapat dikatakan investasi bebas resiko oleh karena itu investor akan menjual sahamnya dan dananya serentak akan berdampak pada penurunan harga saham. Selain itu dampak dari tingkat suku bunga bank yang tinggi juga berdampak

pada bunga pinjaman modal kerja perusahaan. Ini artinya penambahan pengeluaran perusahaan jika ini terjadi maka kondisi fundamental perusahaan akan terganggu. Salah satu sifat tingkat bunga adalah mudah berubah-ubah yang terjadi dalam kurun waktu yang relatif singkat berjangka waktu pendek.

Faktor ekonomi makro lainya yang secara empiris terbukti memiliki pengaruh terhadap perkembangan perekonomian di beberapa negara adalah Kurs (nilai tukar uang). **Ajayi** dan **Mougoue** (**1996:125**) menemukan adanya bukti empiris tentang adanya hubungan negatif antara kurs mata uang asing dengan harga saham.Ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh **Slamet Sugiri** (**2000:77**) yang menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga saham industri telekomunikasi dengan kurs Dollar AS.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh **Raden Bei Aria Wirjaatmadja** dengan nama *Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Sampai sekarang PT. BRI (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 tetak konsisten memfokuskan pada pelayanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil. Hal ini antara lain tercermin pada perkembangan penyaluran KUK (Kredit Usaha Kecil) dari tahun

ke tahun terus meningkat yang semula sebesar Rp. 6.419,8 milyar kemudian menjadi Rp. 8.231,1 milyar dan kembali meningkat sebesar Rp. 20.466 milyar.

Total asset perusahaan yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2010 yaitu Rp 404,286 triliun. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk juga salah satu bank pemerintah yang memiliki harga saham lumayan cukup tinggi dan inilah yang sangat didambakan oleh para pemain saham di pasar modal.

Dengan perubahan atau kenaikan harga saham maka akan terus memberikan kepercayaan pada masyarakat sebagai investor yang mengharapkan keuntungan dari saham yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan baik dan memperoleh keuntungan yang optimal.

Tabel 1.1
Perkembangan DER, Tingkat Suku Bunga dan Harga Saham
Tahun 2004 – 2010 pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Tahun	DER (%)	Tingkat suku bunga (%)	Harga Saham (Dalam Rupiah)
2004	760	7.43	2875
2005	819	12.75	3025
2006	817	9.75	5150
2007	95	8.00	7400
2008	1001	9.25	4575
2009	1063	6.50	7650
2010	1002	6.50	10500

Sumber : data yang diolah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Bandung mengalami peningkatan tiap tahunnya, namun pada tahun 2008 terjadi penurunan harga saham yang cukup signifikan yaitu dari yang mulanya Rp 7.400,- / lembar menjadi Rp 4.575,- / lembar. Perubahan harga saham tersebut dikarenakan adanya krisis keuangan global yang terjadi sehingga berdampak pada turunya harga saham pada tahun 2008.

Berdasarkan keadaan di atas yaitu adanya kesenjangan antara teori yang ada dengan kenyataan mengenai Debt to Equity Ratio (DER), tingkat suku bunga dan harga saham. Maka dapat menjadi sebuah fenomena yang mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Pengaruh Rasio Hutang dan Tingkat Suku Bunga (SBI) terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, maka penulis ingin mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

Dalam kegiatan usahanya setiap bank menginginkan hutang (DER) yang rendah. Begitu pula yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk yang pada saat ini terus melakukan kinerja yang terbaik demi mencapai kategori bank yang tingkat hutangya rendah. Namun dalam perjalananya, tingkat hutang (DER) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi yang selalu berubah akibat adanya krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 sehingga terjadi perubahan pada harga saham yang sangat signifikan.

Tingginya tingkat hutang (DER) berdampak pada penurunan kepercayaan masyarakat sehingga investor tidak mau menginvestasikan dananya dalam bentuk saham. Selain itu tingkat bunga yang tinggi mengakibatkan pindahnya investor dari investasi pasar modal beralih ke pasar keuangan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Debt to Equity Ratio (DER) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
2. Bagaimana Tingkat Suku Bunga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk .
3. Bagaimana Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
4. Bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Tingkat Suku Bunga secara simutan dan parsial terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah agar peneliti dapat memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penulisan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui Debt to Equity Ratio (DER) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

2. Untuk mengetahui Tingkat Suku Bunga PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
3. Untuk mengetahui Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Tingkat Suku Bunga secara simultan dan parsial terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahan khususnya mengenai Debt to Equity Ratio (DER) dan Tingkat Suku Bunga, sehingga dapat dijadikan umpan balik dan informasi bagi kemajuan perusahaan yang akan datang.

2. Bagi Investor

   Bagi Investor yang tertarik menanam modalnya di bursa efek, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Bagi penulis kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan menambah informasi pengetahuan mengenai pasar modal terutama tentang pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Tingkat Suku Bunga terhadap harga saham.

2 Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi pedoman dan referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Tingkat Suku Bunga terhadap harga saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam rangka mendapatkan data untuk penelitian ini, penulis mengadakan penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Bandung. yang berlokasi Jl. Gegerkalong Hilir No.152 Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Februari 2012. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan

No	Bulan	Okt`11				Nov'11				Des'11				Jan'12				feb'12			
	Kegiatan/ Minggu ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																				
	a.Penyusunan UP																				
	b.Bimbingan																				
	c.Pendaftaran Seminar UP																				
	d.Seminar UP																				
	e.Perbaikan																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Pengolahan Data																				
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan																				
5	Pendaftaran Ujian Sidang Skripsi																				
6	Ujian Sidang Skripsi																				